

ABSTRACT

SCOLASTICA PRESTI NATAYA. **Kim's Hybrid Identity in Rudyard Kipling's *Kim***. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Imperialism is the action of claiming and exploiting territories outside the boundaries of one own country for various kinds of motives. British imperialism spreads to many areas around the world and India is one of them. India holds an important position in British imperialism due to its strategic location in the trade traffic.

This undergraduate thesis discusses Kim's hybrid identity in the novel entitled *Kim* by Rudyard Kipling. The subject of the research is Kim, the major character in the novel who lives in India during British imperialism. Therefore, theory of character, theory of characterization, theory of post-colonialism, and theory of hybrid identity are applied in this thesis. Post-colonialism approach is used to support the analysis.

The writer formulates 2 problems in order to reach the conclusion of this study. The first problem discusses the depiction of Kim through his experiences and the characteristics as the major character in the story. The second problem discusses his hybrid identity and how it shows.

The writer uses library research method to complete the data. The data consist of primary data and secondary data. The primary data is the novel *Kim* by Rudyard Kipling, while the secondary data is the supporting sources taken from dictionary, essays, articles, internet, and several other books. There are several steps taken to analyze the novel. The first is reading the novel *Kim* thoroughly and identifying the problems. The second step is getting the references related to topic of imperialism, Rudyard Kipling, theories of literature about character and characterization, and also the post-colonialism theory. The third step is applying those theories to get the answer of the problem formulation. The last step is drawing a conclusion.

The result of the study shows that Kim who is a white boy living in the way of the native of India turns out to have hybrid identity. His parents die and he is left to be brought up by a native Indian woman who sells secondhand furniture in the market. Kim knows that he is a white boy of Irish descendant, but still he loves India very much that he cannot separate himself from it. He cannot choose which one is his true identity, thus his identity is torn between Britain and India.

ABSTRAK

SCOLASTICA PRESTI NATAYA. **Kim's Hybrid Identity in Rudyard Kipling's *Kim***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Imperialisme adalah tindakan menguasai dan mengeksploitasi wilayah yang berada diluar batas Negara mereka sendiri dengan berbagai macam alasan dan latar belakang. Imperialisme Inggris menyebar ke banyak Negara di seluruh dunia dan India hanyalah salah satu dari negara-negara tersebut. India mempunyai posisi penting dalam imperialism Inggris karena berada di lokasi strategis jalur perdagangan.

Skripsi ini membahas tentang efek dari imperialism Inggris dalam novel berjudul *Kim* karangan Rudyard Kipling dilihat dari sudut pandang Kim. Subjek dari penelitian ini adalah Kim, tokoh utama dalam novel, yang hidup di India pada masa imperialism Inggris. Oleh karena itu, skripsi ini mengaplikasikan teori karakter, teori karakterisasi, teori poskolonialisme dan teori identitas hibrid. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan poskolonialisme.

Penulis merumuskan dua pertanyaan agar nantinya bias mendapat kesimpulan. Pertanyaan pertama membahas tentang perjalanan hidup dan karakterisasi tokoh utama dalam novel, yaitu Kim. Pertanyaan kedua membahas tentang identitas hibrid yang dialami tokoh utama dan bagaimana itu tercermin dalam dirinya.

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk melengkapi data. Data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah novel *Kim* karangan Rudyard Kipling, sementara data sekunder adalah data pelengkap yang diambil dari kamus, esai, artikel, internet, dan beberapa buku lainnya. Ada beberapa langkah yang diambil untuk menganalisa novel. Yang pertama adalah membaca secara seksama dan mengidentifikasi masalah dalam novel *Kim*. Langkah yang kedua adalah mencari referensi yang berhubungan dengan topik imperialisme, Rudyard Kipling, teori sastra tentang karakter dan karakterisasi, dan juga teori poskolonial. Yang ketiga adalah mengaplikasikan semua teori tersebut untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Hasil dari studi menunjukkan bahwa Kim, yang adalah seorang anak laki-laki keturunan kulit putih yang dibesarkan dengan adat-adat lokal India membuatnya memiliki identitas hibrid. Setelah orangtuanya meninggal dia dititipkan pada seorang wanita yang menjual furniture bekas di pasar. Kim sadar bahwa dia adalah anak kulit putih keturunan Irlandia, namun dia sangat mencintai India dan membuatnya tak bisa lepas darinya. Kim tidak bias memilih mana yang merupakan identitas sejatinya, oleh karena itu identitasnya terbelah diantara dua budaya, Inggris dan India.